

Beritani

Pangan Ramadan dan Lebaran Aman

Tak Kurang, Apalagi Langka



Pemerintah memastikan kebutuhan pangan menjelang dan selama bulan suci Ramadan serta hari raya Lebaran 2022 mendatang dalam kondisi aman. Kepastian itu dari hasil validasi data pangan yang dilakukan jajaran Kementerian Pertanian (Kementan).

PENGARAH:
Sekretaris Jenderal
Kementerian Pertanian

PENANGGUNG JAWAB:
Kepala Biro Humas
dan Informasi Publik

PENYUNTING:
Drh. Moch. Arief Cahyono, M.Si

REDAKSI PELAKSANA:
Abiyadun, SE, MM

ANGGOTA REDAKSI:
Dra. Ria Satiti
Imam Santoso, SE
Alice Raga Dewi, S.Sos
Hendrayani Yacob, S.Sos
Makmur, SE



Isi diluar tanggungjawab percetakan
Dilarang mengutip tanpa izin
Majalah Beritani

Salam Redaksi

Puasa, Lebaran dan PASOKAN

Ramadan kali ini merupakan tahun ketiga bulan puasa di masa Pandemi Covid-19. Karenanya, Wakil Presiden Republik Indonesia (Wapres RI) KH Maruf Amin usai menyapa ribuan petani dan penyuluh secara virtual di ruang Agriculture War Room (AWR), Kantor Kementan, Ragunan, Jakarta, Selasa, (8/3/2022) menekankan pentingnya menjaga dan mengendalikan pasokan dan harga pangan, terutama di bulan suci Ramadan dan Idul Fitri. Wapres meyakini dengan kerja bersama ketersediaan pangan Ramadan tahun ini akan tetap terjaga dan terkendali seperti tahun sebelumnya. Wapres juga meminta kolaborasi antar kementerian penting dilakukan agar harga kebutuhan pangan dapat dikendalikan secara baik. Walaupun kenaikan di bulan suci Ramadan tidak bisa dipungkiri karena selalu terjadi pada setiap tahun.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) juga memastikan bahwa ketersediaan pangan dalam kondisi aman. Tidak ada kekurangan apalagi kelangkaan. Meski data menunjukkan angka yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat hingga Idul Fitri, namun Mentan tidak berhenti hanya pada data-data di atas kertas. Bersama dengan jajarannya, ia kerap melakukan validasi dan memastikan data tersebut sesuai fakta fisik di lapangan. Mentan menegaskan, tidak ada yang perlu dikhawatirkan masyarakat mengenai masalah kebutuhan pangan selama Ramadan dan Idul Fitri. Sebab, kedua masalah utama mengenai pangan telah diawasi dan diatasi agar stok pangan tidak langka dan melambung tinggi selama Ramadan.

Sementara itu, ketersediaan daging di toko dan pasar tradisional sudah kembali normal. Tidak ada kelangkaan apalagi kekurangan pasokan. Bahkan masyarakat bisa melakukan pembelian dengan harga yang standar. Ini seperti yang disampaikan sejumlah pengusaha dan pedagang pasar di kawasan Jabodetabek.

Guru Besar IPB Prof Edi Santosa meyakini bahwa ketersediaan bawang merah di pasaran bakal tersedia secara melimpah. Hal ini terjadi karena para petani di sejumlah sentra sedang melakukan panen raya. Sehingga kondisi bawang dan cabai untuk menghadapi puasa dan lebaran dalam kondisi aman dan terkendali.

Direktur Rumah Ekonomi Rakyat, Taufik Amrullah menegaskan, impor barang merah bukan langkah bijak. Pasalnya, stok di sentra bawang panen merah cukup dan masih berlangsung di beberapa daerah.

Anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi Gerindra TA Khalid mengapresiasi pada data prognosa neraca ketersediaan pangan yang disampaikan Kementan dalam menghadapi bulan puasa dan hari raya Idul Fitri 2022.

Menurut Khalid, neraca tersebut merupakan bentuk tanggung jawab pemerintah yang secara kongkret mampu menjawab kebutuhan pangan masyarakat. (*)



Daftar Isi

6

Kondisi stabilitas pangan menjelang dan selama bulan suci Ramadan serta hari raya Lebaran 2022 itu disampaikan langsung Wakil Presiden Republik Indonesia (Wapres RI) KH Maruf Amin usai menyapa ribuan petani dan penyuluh secara virtual di ruang Agriculture War Room (AWR), Kantor Kementan, Ragunan, Jakarta, Selasa, (8/3/2022).

11

Untuk memastikan ketersediaan sapi siap potong untuk masyarakat dalam aman dan tercukupi selama Ramadan dan Idul Fitri 2022, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) melakukan kunjungan ke peternakan sapi milik PT Tanjung Unggul Mandiri (TUM) di Tangerang, Banten.

26

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pada periode Januari-April 2022, produksi padi diperkirakan naik 7,7 persen atau setara 14,63 juta ton bila dibandingkan periode yang sama pada 2021 lalu sebesar 13,58 juta ton.

37

Wakil Presiden (Wapres) RI KH Maruf Amin mengajak masyarakat di Jawa Barat (Jabar) untuk memanfaatkan lahan terbukanya sebagai tempat bertanam melalui konsep integrated farming.

40

Kementerian Pertanian (Kementan) kembali meraih penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik lingkup Kementerian/Lembaga Tahun 2021 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PANRB). Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mendapatkan raihan prestasi tersebut adalah Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang.

48

Pemerintah Indonesia menekankan pentingnya keterbukaan akses pangan dunia serta inovasi agri-preneurship melalui pertanian digital. Demikian disampaikan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian (Sekjen Kementan) Kasdi Subagyo saat memimpin Pertemuan Deputi Pertanian G20 yang digelar secara virtual, Rabu (30/3/2022) di Novotel Bogor, Jawa Barat.



Data Prognosa Pangan

- Stok beras pada awal 2022 sebesar 5.272.537, dimana stok akhir 7.543.324
- Prognosa cabai pada Maret 2022 sebesar 111.669 ton
- Untuk kebutuhan cabai 92.040 ton
- Neraca bulanan untuk cabai besar 19,630 ton
- Prognosa produksi cabai rawit 104.115 ton
- Kebutuhan cabai rawit mencapai 90.706 ton
- Akan ada surplus cabai rawit 13.409 ton.

Sumber : Data prognosa, Maret 2022

Populasi Sapi Potong

Secara nasional jumlah populasi pada 2021 sebesar 18.053.710 ekor

Jumlah ini naik 613.317 ekor dari 2020

Disusul Jawa Tengah populasi 1,8 juta ekor

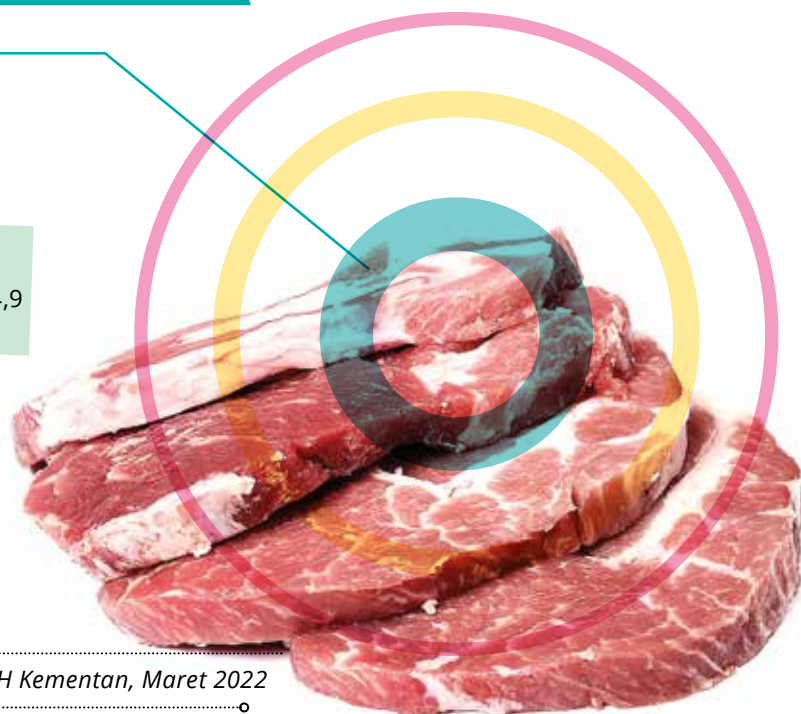
Kemudian Sulawesi Selatan populasi 1,4 juta ekor

Lalu Nusa Tenggara Barat populasi 1,3 juta ekor

Jawa Timur sentra ternak sapi potong terbesar populasi 4,9 juta ekor

Selanjutnya, Nusa Tenggara Timur populasi 1,2 juta ekor

Sumber : Ditjen PKH Kementan, Maret 2022



Pangan Ramadan dan Lebaran Aman

Tak Kurang, Apalagi Langka

Pemerintah memastikan kebutuhan pangan menjelang dan selama bulan suci Ramadan serta hari raya Lebaran 2022 mendatang dalam kondisi aman. Kepastian itu dari hasil validasi data pangan yang dilakukan jajarannya Kementerian Pertanian (Kementan).

“

Seperti kata Bapak Wapres, data dan validasi sudah kita lakukan bahwa Ramadan Insya Allah kebutuhan kita cukup. Terkait beberapa harga komoditas yang naik karena sekarang kan memang harga dunia juga lagi naik, tetapi bukan berarti ketersediaan kurang. Semua cukup kok,”

Syahrul Yasin Limpo

Menteri Pertanian RI

Kondisi stabilitas pangan menjelang dan selama bulan suci Ramadan serta hari raya Lebaran 2022 itu disampaikan langsung Wakil Presiden Republik Indonesia (Wapres RI) KH Maruf Amin usai menyapa ribuan petani dan penyuluh secara virtual di ruang Agriculture War Room (AWR), Kantor Kementan, Ragunan, Jakarta, Selasa, (8/3/2022).

Wapres mengatakan, ketersediaan pangan dalam kondisi yang cukup dan aman. Ia juga memastikan Ramadan yang jatuh di awal April 2022 dapat berjalan kondusif karena stok pangan sebagai kebutuhan dasar masyarakat terjamin dan tercukupi.

“Saya meninjau Kementan dan dapat penjelasan tentang ketersediaan bahan pokok khususnya dalam menghadapi Ramadan dan Hari Raya. Ini penting, saya tekankan tidak ada kekurangan seperti isu kedelai ataupun minyak goreng” tegasnya.

“Dari laporan yang saya terima dan berbagai data yang disajikan bahwa semua kebutuhan bahan pokok seperti minyak goreng dan kedelai dalam kondisi aman sampai bulan suci Ramadan dan hari raya Idul Fitri,” ujar Wapres.

Lebih lanjut, Wapres Ma’ruf mengungkapkan, semua pihak wajib bekerja sama untuk mewujudkan dan menjamin ketersediaan pangan masyarakat. Pihak terkait lainnya juga harus turut



mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan akses pangan masyarakat, mulai dari aspek distribusi hingga upaya stabilitas harga pangan.

“Ini tidak hanya Kementan, saya minta ada kolaborasi baik dalam rangka penyiapan ketersediaan dan pengendalian harga, serta siap untuk intervensi manakala ada hal yang mengganggu ketersediaan dan kenaikan harga yang tidak sewajarnya,” ungkapnya.

Adapun mengenai kenaikan harga dan kelangkaan beberapa bahan pokok yang terjadi selama beberapa waktu terakhir, menurut Wapres, harus menjadi tanggung jawab bersama, termasuk kementerian lain yang memiliki keterkaitan dengan urusan harga pangan.

“Jadi bukan hanya Kementan, tetapi semua kementerian lain saya minta ada kolaborasi. Kemudian harus dilakukan intervensi ketika ada kebaikan harga. Mudah-mudahan





Indonesia jauh lebih siap menghadapi masalah pangan yang menjadi masalah dunia,” katanya.

Wapres meminta kolaborasi antar kementerian penting dilakukan agar harga kebutuhan pangan dapat dikendalikan secara baik. Walaupun kenaikan di bulan suci Ramadan tidak bisa dipungkiri karena selalu terjadi pada setiap tahun.

“Saya berharap pentingnya mengendalikan harga agar tidak terlalu naik tinggi, walaupun pada saat bulan Ramadan selalu ada kenaikan. Karena itu harus disiapkan langkah-langkahnya,” tandasnya.

Ramadan kali ini merupakan tahun ketiga bulan puasa di masa pandemi, Wapres menekankan pentingnya menjaga dan mengendalikan pasokan dan harga pangan, terutama di bulan suci Ramadan dan Idul Fitri. Ia meyakini dengan kerja bersama ketersediaan pangan Ramadan tahun ini akan tetap terjaga dan terkendali seperti tahun sebelumnya. “Mudah mudahan Ramadan kali ini, meskipun dunia sedang bermasalah, tapi kita bisa antisipasi” ujarnya.

Senada, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo juga memastikan bahwa ketersediaan pangan dalam kondisi aman. Tidak ada kekurangan apalagi kelangkaan. Meski data menunjukkan angka yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat hingga Idul Fitri, namun Mentan tidak berhenti hanya pada data-data di atas kertas. Bersama dengan jajarannya, ia kerap melakukan validasi dan memastikan data tersebut sesuai fakta fisik di lapangan.

Walau demikian, terdapat kenaikan harga pada beberapa komoditas tertentu karena tingginya harga di pasar internasional.

“Seperti kata Bapak Wapres data dan validasi sudah kita lakukan bahwa Ramadan Insya Allah kebutuhan kita cukup. Terkait beberapa harga komoditas yang naik karena sekarang kan memang harga dunia juga lagi naik, tetapi bukan berarti ketersediaan kurang. Semua cukup *kok*,” ujarnya.

Mentan menegaskan, tidak ada yang perlu dikhawatirkan mengenai masalah kebutuhan pangan



selama Ramadan dan Idul Fitri. Sebab, kedua masalah utama mengenai pangan telah diawasi dan diatasi agar stok pangan tidak langka dan melambung tinggi selama Ramadan.

“Melihat masalah pangan itu ada dua sisi. Yang pertama ketersediaan. Yang paling penting, masalah ketersediaan bisa kita jalani dengan betul dan tentu dilakukan pengukuran-pengukuran dari ketersediaan yang ada karena negara ini, dari Sabang sampai Merauke, jumlah penduduk kita dari 273 juta lebih yang membutuhkan (ketersediaan pangan),” tandasnya.

Di tempat terpisah, Anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi Gerindra TA Khalid mengapresiasi pada data prognosa neraca ketersediaan pangan yang disampaikan Kementan dalam menghadapi bulan puasa dan hari raya Idul Fitri 2022.

Menurut Khalid, neraca tersebut merupakan bentuk tanggungjawab pemerintah yang secara kongkrit mampu menjawab kebutuhan pangan masyarakat. “Kami dari Gerindra bersyukur dan alhamdulillah karena berdasarkan prognosa neraca komoditas pangan strategis pada Januari-Desember 2022 kondisinya sangat aman. Hanya beberapa saja yang perlu impor,” ujar Khalid dalam rapat kerja bersama Mentan Syahrul Yasin Limpo, Selasa (22/3/2022).

Anggota Komisi IV lainnya, Yessy Melania juga mengapresiasi sajian data prognosa Kementan dalam memenuhi kebutuhan pangan jelang puasa dan lebaran. Meski demikian, Yessy meminta agar data ini diperkuat

secara ketat, supaya ke depan tidak terjadi kelangkaan.

“Kami mengapresiasi prognosa neraca pangan yang diberikan. Tapi kami mengingatkan agar data ini diperkuat sehingga bisa menjamin ketersediaan sampai akhir Mei. Sekali lagi kami mengapresiasi data prognosa ini,” katanya.

Di tempat yang sama, Direktur Bulog, Budi Waseso menjamin ketersediaan beras untuk menghadapi hari raya besar dalam kondisi aman. Bahkan, saat ini para petani di sejumlah daerah tengah menggelar panen raya yang bisa menambah jumlah stok ke depan. “Beras yang ada di Bulog dijamin cukup, Pak. Hari ini (Maret, red) panen di mana-mana. Di satu sisi saya juga bangga karena petani saat ini duntungkan,” tandasnya. **(tim humas)**





JANGAN

**Termakan Isu,
Daging Tersedia
di Pasar**



Untuk memastikan ketersediaan sapi siap potong untuk masyarakat dalam aman dan tercukupi selama Ramadan dan Idul Fitri 2022, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) melakukan kunjungan ke peternakan sapi milik PT Tanjung Unggul Mandiri (TUM) di Tangerang, Banten.

PT TUM merupakan salah satu perusahaan peternakan yang fokus menggemukkan sapi dari jenis Brahman yang didatangkan dari Australia. Inspkasi juga dilakukan Mentan ke Cold Storage atau Tempat Penyimpanan daging beku milik PT Indoguna Utama di Pondok Bambu, Jakarta Timur. PT. Indoguna Utama merupakan perusahaan dengan produk utamanya adalah daging sapi impor dari Australia, Selandia Baru, dan Amerika Serikat.

Saat ini ketersediaan daging sapi di cold storage milik PT. Indoguna ada sebanyak 18.000 ton, dimana 8.000 ton berada gudang



Bambu Apus Jakarta Timur dan 10.000 ton di gudang Cikupa, Tangerang.

Dalam kunjungannya, Mentan SYL menyampaikan bahwa masyarakat seharusnya tidak perlu khawatir dan termakan isu tentang kekurangan daging sapi, "Stok kita masih aman hingga nanti Lebaran," ucapnya di sela-sela kunjungan di Tangerang, Rabu (2/3/2022).

Menteri SYL saat di lapangan menyampaikan, dengan melihat ketersediaan sapi di dua tempat tersebut, ia yakin dari apa yang ia lihat bahwa ketersediaan sapi siap potong cukup. "Kita punya kesiapan di sini 8.016 ekor dan menjadi faktualisasi dari data yang kita laporkan kepada Bapak Presiden. Ini karena Bapak Presiden minta difaktualisasi dan validasi data, apakah betul antara data dan kenyataan di lapangan seperti

itu," tandasnya.

Kemudian, Mentan meninjau instalansi karantina hewan PT Juang Jaya Abdi Alam di Deli Serdang, Sumatera Utara (Sumut) pada Kamis (3/3/2022). "Saya ada di PT Juang Jaya Sumut dan ini adalah salah satu kekuatan, katakanlah kesiapan daging untuk kebutuhan Sumut dan sekitarnya. Dan ternyata kesiapan ini sampai dengan Mei, bahkan Juni juga masih sangat aman," ucapnya.

Sementara itu, ketersediaan daging di toko dan pasar tradisional sudah kembali normal. Tidak ada kelangkaan apalagi kekurangan pasokan. Bahkan masyarakat bisa melakukan pembelian dengan harga yang standar. Ini seperti yang disampaikan sejumlah pengusaha dan pedagang pasar di kawasan Jabodetabek.



Ketua Asosiasi Pengusaha Daging Skala UKM dan Rumah Tangga (Aspedata Indonesia) Diana Dewi memastikan bahwa distribusi daging ke sejumlah pasar sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan data terbaru, suplai pasar mencapai 17 ribu yang dipasok dari PT Berdikari dan PT Suri. "Stok daging sampai dengan puasa dan hari raya Idul Fitri aman. Harganya stabil dan ketersediaan di pasaran selalu ada," ujarnya, Kamis (3/3/2022).

Senada disampaikan Ketua Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI) Achyat, bahwa kebutuhan daging selalu tersedia dengan baik di pasar-pasar tradisional.



Pasokan daging sapi didistribusikan ke seluruh pasar Jabodetabek, sehingga tidak perlu khawatir akan kekurangan.

Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tri Melasari di Jakarta, Kamis (3/3/2022) juga menegaskan, masyarakat tidak perlu khawatir karena stok daging sapi cukup dan pedagang daging sapi di wilayah Jabodetabek saat ini sudah mulai aktif berjualan.

Di Kediri, Kementan menegaskan sapi-sapi dari peternak di Jawa Timur (Jatim) siap memenuhi kebutuhan masyarakat wilayah Jabodetabek dan Bandung Raya menjelang dan selama Ramadan

dan Lebaran. "Kami datang untuk memvalidasi data ketersediaan sapi lokal dalam memenuhi kebutuhan bulan Ramadhan dan Lebaran nanti. Dan kita yakin melihat ini, sapi lokal Indonesia cukup tersedia," kata Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Nasrullah saat mengunjungi beberapa peternakan di Kediri dan Nganjuk, Jatim pada Kamis (10/3/2022).

Beberapa peternak memastikan siap untuk mensuplai sapi. Santoso, peternak dari Kediri mengatakan, pihaknya memiliki sapi sebanyak 240 ekor dengan harga jual Rp50-51ribu per kg bobot hidup. Kemudian, Tono juga mengatakan, pihaknya memiliki sapi sebanyak 150 ekor. Kemudian Suud, peternak dari

Nganjuk mengatakan, memiliki sapi sebanyak 300 ekor. Terakhir, pemilik UD Sapi Baru, Ahmad Mursyid mengatakan, memiliki sapi sebanyak 150 ekor dengan harga Rp49, 5 ribu /kg BB.

Ketua DPP Jaringan Pemotong dan Pedagang Daging Indonesia (JAPPDI) Asnawi mengatakan, melihat sapi-sapi di peternak Jatim memiliki kualitas yang tidak jauh berbeda dengan kualitas sapi eks impor dan dari sisi harga timbang hidup tidak sampai Rp50.000. "Artinya mengenai adanya isu kenaikan harga di atas Rp50 ribu telah terbantahkan, di sini harga Rp49.500, suatu harga yang bagus," ujarnya.

Di Jawa Tengah (Jateng), Kementan memberikan apresiasi kepada peternak lokal Boyolali yang tergabung dalam Desa Korporasi Sapi (DKS) yang kini siap menyuplai ratusan ekor sapi untuk kebutuhan pasar di Jabodetabek. "Kami sangat senang dan bangga, peternak yang tergabung dalam Desa Korporasi sapi ini mampu mensuplai 300 ekor sapi untuk kebutuhan di sentra konsumen," ucap Dirjen PKH Nasrullah melakukan kunjungan ke peternakan di Boyolali, Jumat (11/3/2022).

Nasrullah mengaku sudah dua hari ini mengunjungi peternakan di Jatim dan Jateng bersama Bapanas, PT Berdikari, Asosiasi Pedagang Daging Indonesia (APDI), dan JAPPDI (Jaringan Pemotong





dan Pedagang Daging Indonesia) untuk memantau langsung ketersediaan sapi lokal dalam memenuhi kebutuhan Ramadan dan Lebaran nanti.

Selain daging sapi, ketersediaan pangan asal ternak seperti ayam dan telur terpantau aman dan mencukupi untuk kebutuhan masyarakat selama puasa dan Idul Fitri tahun ini. "Kami terus memantau ketersediaan pangan asal ternak, yaitu daging sapi, daging ayam, dan telur untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Jatim tercukupi, terutama untuk kebutuhan di bulan Ramadan dan Idul Fitri nanti," kata Dirjen Nasrullah saat melakukan pemantauan ketersediaan pangan asal ternak di Pasar Wonokromo dan beberapa sentra peternakan di Jatim, Kamis (31/3/2022). **(tim humas)**



Mengamankan Si Pedas dan Si Bawang Merah



- April 2022 produksi cabai nasional 107.932 ton
- Kebutuhan cabai nasional 109.125 ton
- Sehingga neraca cabai besar defisit 1.192 ton
- Untuk cabai rawit total produksi 112.490 ton
- Kebutuhan cabai rawit sebesar 114.738 ton
- Sehingga neraca cabai rawit defisit sebesar 2.248 ton.

Produksi
Cabai
Nasional

Sumber :
Data Early Warning System



Menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN), Kementerian Pertanian (Kementan) dan petani di wilayah sentra berupaya turut berpartisipasi mengamankan stok cabai. Direktur Jenderal (Dirjen) Hortikultura Kementan Prihasto Setyanto optimistis bahwa pasokan cabai tahun ini akan mencukupi.

“Untuk menghadapi Ramadan dan Idul Fitri, kita harus pastikan agar stok tersedia dalam jumlah yang cukup. Meskipun gejolak harga umum terjadi, kami berupaya meminimalisir sebisa mungkin,” ujar Anton, panggilan akrabnya.

Jika dilihat dari data Early Warning System (EWS), lanjut Anton, ketersediaan aneka cabai pada April berpotensi mengalami penurunan akibat dari cuaca ekstrem hujan cukup panjang, sedangkan pertanaman cabai cukup sensitif terhadap iklim basah.

Sementara itu, berdasarkan Data Sipashorti pada 8 Maret 2022, selisih harga pasar retail Jakarta dengan petani sentra nilainya lebih kecil, yakni Rp29.784 bila dibandingkan dengan periode yang sama --Maret 2021-- yang mencapai Rp41.437. Beberapa upaya telah dilakukan dalam rangka mengantisipasi jika perkiraan ini terjadi melalui pengamanan buffer stock khususnya di perkotaan yang tingkat kebutuhannya sangat tinggi.

“Pengamanan buffer stock dilakukan melalui pengamanan panen di sentra produksi melalui skema kemitraan dengan para champion dan pemasok nasional termasuk memberikan bantuan kemudahan transportasi distribusi cabai,” papar Anton.

Koordinasi dengan para champion cabai, tambah Anton, cukup intens dan efektif. “Dari hasil komunikasi kami dengan para champion, diperoleh informasi bahwa pasokan cabai selama Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri tahun ini masih cukup aman dan diperkirakan luas panen cabai rawit di 33 kabupaten sentra di Pulau Jawa pada Maret adalah 9.500 hektare (ha), April 10.860 ha, dan Mei 13.720 ha,” jelasnya.

Meskipun demikian dirinya mengatakan tetap diperlukan upaya khusus dalam okupasi panen dan pendistribusian ke pasar induk. “Serta yang utama pengawalan agar pertanaman tidak terganggu serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) atau terkena dampak perubahan iklim sehingga tetap mampu memproduksi,” terang Anton.

Sementara itu, sebagai wilayah penyangga Jabodetabek, ketersediaan cabai rawit di

Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah (Jateng) menjelang Ramadan dan Lebaran dipastikan aman. Champion Cabai asal Kebumen, Taat Budiarta menyampaikan, pada dua kecamatan sentra cabai di Kebumen pertanaman cabai pada Maret-Mei masih cukup banyak. “Sentra cabai di Kebumen ada di Kecamatan Mirit dan Ambal. Untuk Maret luas panen sekitar 14 ha, April 21 ha dan Mei 23 ha. Petani juga ada yang baru mulai menanam lagi. Kalau diprediksi, harga cabai menjelang Ramadhan dan Idul Fitri mungkin naik, tapi tidak terlalu tinggi,” papar Taat.

Melimpah dan Tolak Impor

Kabupaten Brebes, Jateng merupakan salah satu sentra produksi bawang merah Indonesia. Kontribusi secara nasional mencapai 30 persen. Menurut Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (Kadin PKP) Kabupaten Brebes Yulia Hendrawati, produksi bawang merah pada Maret diperkirakan sebesar 15.840 ton. Angka ini bisa lebih karena panen masih berlangsung, ditambah sisa bawang merah dari masa panen sebelumnya. “Brebes optimis bisa menyuplai kebutuhan bawang merah Jabodetabek





menghadapi puasa Ramadan dan Lebaran. Produksi di sini masih tinggi,” ujarnya saat dihubungi, Kamis (24/3/2022).

Kemudian di Kabupaten Demak, Jateng, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan setempat Agus Nugroho Luhur Pambudi mengungkapkan, wilayahnya siap menyuplai bawang merah ke daerah lain yang mengalami kekurangan dalam meghadapi Idul Fitri 1443H.

Menurut dia, perkiraan luas tanam bawang merah di Demak pada Februari seluas 1.641 ha. Produksi bawang merah pada panen yang akan dilaksanakan pada bulan April nanti mencapai 9.837 ton. “Untuk tanam pada Maret luasannya sekitar 1.002 ha yang akan dipanen Mei dengan estimasi produksi 8.016 ton. Sementara

kebutuhan di Demak sendiri 281 ton, sehingga Demak surplus dan dan siap menyuplai daerah lain yang kekurangan,” kata Agus saat dihubungi, Kamis (24/3/2022).

Bergeser ke Nusa Tenggara Barat (NTB), produksi bawang merah Kabupaten Bima siap memasok kebutuhan selama Ramadan hingga Idul Fitri 2022. Pasalnya, panen bawang merah di daerah sentra produksi nasional ini berlangsung setiap bulan, yakni dari Februari hingga Mei dengan tren produksi yang terus meningkat.

“Pada Februari, luas panen bawang merah di Bima sebesar 346 ha produksinya 4.095 ton, Maret seluas 525 ha dengan produksinya 6.185 ton, April



seluas 1.015 ha, produksinya 6.185 ton dan luas panen pada Mei 1.108 ha, produksinya 11.932 ton,” jelas Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima Hj Nurma, Kamis (24/3/2022).

Di Sumatera Barat (Sumbar), Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Solok, Imran Syahrial memastikan bahwa kebutuhan bawang dan cabai untuk menghadapi bulan suci Ramadan dan Idul Fitri dalam kondisi aman dan perlu penanganan pemasaran. Bawang dan cabai selalu tersedia karena panen raya di Kabupaten Solok selalu terjadi setiap bulan.

“Kelebihan kita (Kabupaten Solok, red) karena panen rayanya terjadi setiap bulan. Jadi bisa dipastikan untuk kebutuhan bawang dan cabai menjelang puasa dan lebaran dalam kondisi aman,” ujarnya, Kamis (24/3/2022).

Di tempat terpisah, Guru Besar IPB Prof Edi Santosa meyakini bahwa ketersediaan bawang merah di pasaran bakal tersedia secara melimpah. Hal ini terjadi karena para petani di sejumlah sentra sedang melakukan panen raya. Sehingga kondisi bawang dan cabai untuk menghadapi puasa dan lebaran dalam kondisi aman dan terkendali.

“Yang penting jangan berpikir impor karena





ketersediaan bawang pasti dalam kondisi aman. Terlebih saat ini para petani di beberapa daerah sedang melakukan panen raya,” ujar Prof Edi saat dihubungi, Kamis (24/3/2022).

Senada dengan Direktur Rumah Ekonomi Rakyat, Taufik Amrullah menegaskan, impor barang merah bukan langkah bijak. Pasalnya, stok di sentra bawang

merah cukup dan panen masih berlangsung di beberapa daerah.

“Panen raya saja sudah cukup membuat harga anjlok. Apalagi kalau pas panen raya dilakukan importasi. Ini, petani bisa kena pukul dua kali. Jadi, keberpihakan kepada petaninya dimana?” tandasnya saat dihubungi, Kamis (24/3/2022). **(tim humas)**



Sumber : BPS

Produksi Padi Bakal Naik di Tengah Perubahan Iklim

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa pada periode Januari-April 2022, produksi padi diperkirakan naik 7,7 persen atau setara 14,63 juta ton bila dibandingkan periode yang sama pada 2021 lalu sebesar 13,58 juta ton.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto mengatakan, semua perhitungan tersebut dilakukan melalui metode Kerangka Sample Area (KSA), di mana pengamatannya sudah memakai teknologi Sistem Informasi Geografi (SIG). Kenaikan produksi padi tidak bisa dilepaskan dari kenaikan potensi luas panen. Pada Januari-April 2022, luas panen berpotensi mencapai 4,81 juta hektare (ha).

"Angka tersebut kami hitung berdasarkan metode KSA. Hasilnya potensi luas panen kita mencapai 4,81 juta ha atau naik 0,38 juta ha dibanding periode yang sama tahun lalu. Secara persentase ini kenaikannya mencapai 8,58 persen," ujar Setianto, Selasa (1/3/2022).

Sementara itu, BPS turut mencatat produksi beras pada Indonesia pada 2021 mengalami penurunan sebesar 0,45 persen dari produksi di tahun sebelumnya yang mencapai 31,5 juta ton. Namun penurunan tersebut disebabkan beberapa faktor, di antaranya bencana alam dan kekeringan yang cukup panjang.

"Antara lain terjadi kemarau yang lebih tinggi pada Agustus dan September 2021, juga karena bencana atau musibah banjir di awal tahun serta adanya erupsi gunung Semeru dan serangan hama di beberapa tempat," katanya.

Berikutnya, lanjut Setianto, penurunan selama 2021 juga disebabkan peralihan tanaman padi ke tanaman lain yang terjadi selama Agustus dan September 2021, di mana banyak petani memanfaatkan lahan kering sebagai tempat berkebun.

"Karena kemarau, mereka lalu beralih lantaran terjadi kekurangan air. Kekeringan memang berdampak luas terhadap panen padi yang jauh lebih rendah dibandingkan bulan yang sama di tahun sebelumnya," kata dia.

Selain itu, curah hujan yang cukup tinggi juga menyebabkan banyak tanaman padi rusak, sehingga berdampak pada luas panen di sepanjang Oktober hingga Desember 2021. "Penyebab lainnya intensitas curah hujan yang cukup tinggi di akhir 2021, sehingga berdampak pada luas panen di sepanjang Oktober Desember 2021," ujarnya.



Di sisi lain, beberapa provinsi tetap mengalami kenaikan panen seperti yang terjadi pada Sulawesi Selatan (Sulsel), Jawa Tengah (Jateng), dan Papua. Di Sulsel produksinya mencapai 382,17 ribu ton gabah kering giling atau meningkat 8,12 persen. Sedangkan di Jateng produksinya mencapai 129,49 ribu ton atau 1,36 persen. “Dan Papua sebesar 120,28 ribu ton atau 72,46 persen,” tandasnya.

Sementara itu, Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2021 telah dirilis resmi BPS dimana berdasarkan Angka Tetap (ATAP) pada 2021, luas panen padi mencapai sekitar 10,41 juta ha dengan produksi sebesar 54,42 juta ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras, maka produksi beras pada 2021 mencapai 31,36 juta ton. Produksi beras 2021 sebesar 31,36 juta ton ini diperkirakan surplus 1,33 juta ton dibandingkan perkiraan kebutuhan konsumsi setahun sebesar 30,03 juta ton.

BPS memprediksi terdapat peningkatan luas panen padi periode Januari-April 2022. Peningkatan tersebut, secara langsung akan menaikkan produksi gabah kering giling (GKG) sekaligus produksi beras nasional.

Deputi Setianto menyampaikan BPS mencatat potensi produksi padi pada Subround Januari-April 2022 diperkirakan mencapai 25,4 juta ton GKG setara 14,63 juta ton beras atau mengalami kenaikan sebesar 1,82 juta ton GKG (7,70 persen) dibandingkan dengan produksi padi pada Januari-April 2021 yang sebesar 23,58 juta ton padi setara

13,58 juta ton beras.

Direktur Serealia Ditjen Tanaman Pangan Kementan Moh Ismail Wahab menengarai kondisi dampak perubahan iklim dapat menyebabkan penurunan produksi di beberapa provinsi sentra. Selain itu perhitungan produksi dan luas panen juga bergeser jika akhir tahun 2022 masih belum ada hujan. “Kemarin kan memang ada peringatan BMKG terkait antisipasi dampak iklim, nah ini salah satu dampaknya, jika musim hujan bergeser, maka otomatis musim tanam petani juga akan mundur, sehingga perhitungan produksi juga bergeser ke 2022,” jelasnya.

Seperti halnya Lampung dan Jatim pada 2021 ini mengalami kenaikan luas areal yang terkena kekeringan. Di Lampung kejadian kekeringan dilaporkan antara Juni-Oktobre dengan kejadian tertinggi pada Agustus di Lampung Tengah dan Lampung Timur. Kemudian di Jatim dilaporkan kejadian kekeringan tertinggi pada Mei dan Juni di Kabupaten Lamongan, Bojonegoro, Gresik, dan Sampang.

Selain dampak perubahan iklim, konversi lahan juga menjadi faktor berkurangnya luas panen. Jumlah penduduk yang meningkat dan kebutuhan alih fungsi lahan menjadi konsekuensi semakin terbatasnya lahan pertanian. Terutama di Sumsel memang ada banyak terjadi alih fungsi lahan. Namun demikian Kementan telah melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan produksi, yakni dengan perluasan areal tanam

baru pada lahan yang belum termanfaatkan seperti di lahan perhutanan, perkebunan. Memanfaatkan lahan bera untuk bisa menjadi lahan produktif. Kemudian juga pada 2022 ini menggenjot program peningkatan indeks pertanaman. Dari yang awalnya setahun tanam satu sampai dua kali ditingkatkan menjadi tiga sampai empat kali tanam setahun.

Kementan-Kemendes PDTT

Kementerian Pertanian (Kementan) bersinergi dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) mengembangkan ketahanan pangan di daerah tertinggal guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dari daerah pinggiran sesuai dengan cita-cita Nawa Cita Presiden Jokowi. Daerah tertinggal memiliki keunggulan komparatif pada pangan lokal yang jika dikembangkan dapat memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat bahkan nasional.

Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementan Suwandi mengatakan, Mentan Syahrul Yasin Limpo telah menetapkan kebijakan guna memajukan perekonomian masyarakat di wilayah perbatasan melalui 5 Cara Bertindak. Pertama, meningkatkan kapasitas produksi pangan strategis termasuk termasuk daerah PDTT yang mempunyai potensi pangan strategis seperti padi, jagung, kedelai, cabe, bawang, daging, telur, termasuk perkebunan. Kedua adalah peningkatan diversifikasi baik produksi maupun konsumsi menuju pangan lokal.

“Ini juga sangat terkait dengan potensi wilayah-wilayah

PDTT seperti sagu, singkong, ubi jalar, talas, sorgum, jagung lokal, dan potensi lainnya kita dorong untuk meningkatkan ketersediaan pangan setempat dan juga kesejahteraan para petani atau masyarakatnya. Kita lakukan mapping wilayah tertinggal sesuai dengan komoditas agroecosystem dan membuat agenda programnya,” ujar Suwandi dalam webinar Bimbingan Teknis dan Sosialisasi (BTS) Propaktani episode 373 dengan judul ‘Pengembangan Ketahanan Pangan di Daerah Tertinggal’, Selasa (15/3/2022).

Di lain waktu, terkait krisis global, Dirjen Suwandi mengatakan, Mentan Syahrul Yasin Limpo meminta untuk waspada, berhati-hati dan tidak lengah dalam menyediakan pangan dalam negeri secara mandiri. Karena itu, Kementan terus memacu peningkatan produksi di berbagai daerah khususnya Sumatera Utara (Sumut) dengan strategi atau cara-cara baru yang lebih maju dari tahun sebelumnya.

“Pelajaran bagi petani semua untuk mulai menggunakan praktek-praktek budidaya yang efisien, yang lebih murah dan tentunya lebih ramah lingkungan. Untuk lahan 1 hektar kita hanya memerlukan urea 25 kg dan NPK 100 kg. Lainnya bisa dipenuhi dengan pupuk kompos atau pupuk organik. Mulailah kurangi penggunaan pupuk kimia secara bertahap, gunakan pupuk organik dan pupuk hayati untuk pertanian yang lebih baik,” ujarnya dalam acara webinar Bimbingan Teknis dan Sosialisasi (BTS) Propaktani Episode 379 pada Jumat (18/3/2022).

Di sisi lain, lewat Program Pengembangan Kawasan Tanaman Pangan Berbasis Korporasi (Propaktani),

Kementan bersama petani Indramayu, Jawa Barat (Jabar) yang tergabung dalam Korporasi PT Tani Mulus Emas yang berlokasi di Desa Mundakjaya Kecamatan Cikedung membangun kawasan pengembangan benih padi di kawasan berbasis korporasi seluas 10.000 ha. Terbangunnya kawasan korporasi benih padi ini diharapkan terwujudnya kemandirian benih padi yang dapat meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani.

Dirjen an Suwandi mengatakan, program Propaktani merupakan salah satu program terobosan Mentan Syahrul Yasin Limpo untuk memajukan usaha pertanian sehingga memperkuat ketahanan pangan dan sektor pertanian tangguh menghadapi berbagai tantangan. Implementansi Propaktani meliputi kegiatan terintegrasi dari hulu dan hilir sampai industri turunan hingga pemasaran.

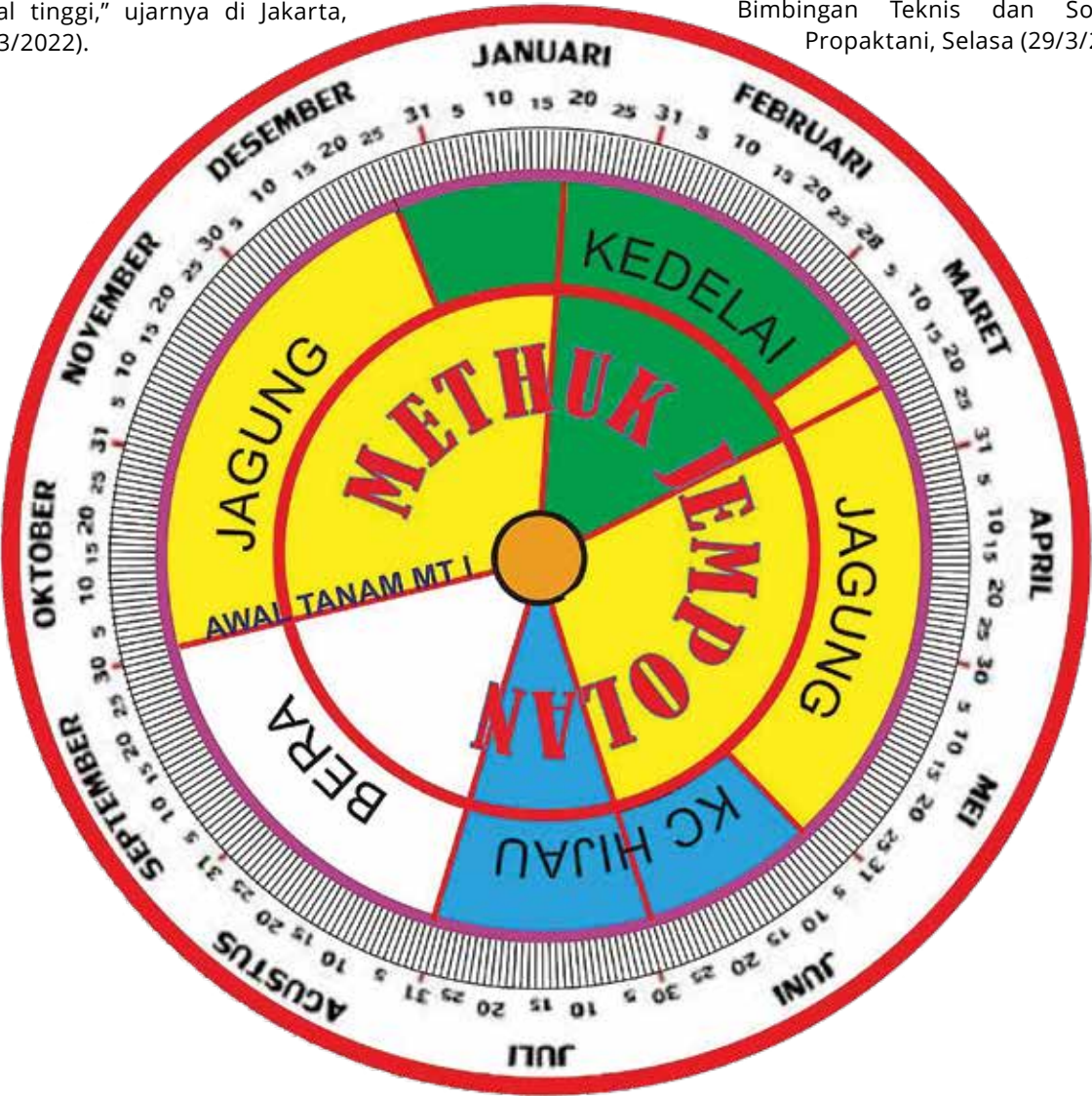
“Kementan mendukung penuh korporasi petani seperti Korporasi Tani Mulus Emas ini menjadikan petani atau kelompoktani naik kelas menjadi korporasi petani skala luas. Dengan pengelolaanya berbasis korporasi, benih padi yang dihasilkan dalam jumlah banyak dengan kualitas unggul, bersertifikat dan kemasan yang bernilai jual tinggi,” ujarnya di Jakarta, Selasa (29/3/2022).

Sistem Resi Gudang

Kementan menyiapkan strategi guna menstabilkan harga gabah agar tidak anjlok pada masa panen raya padi musim panen awal 2022 ini. Kementan menerapkan sistem resi gudang atau tunda jual yang berfungsi sekaligus untuk penguatan cadang beras nasional.

Dirjen Tanaman Pangan Suwandi mengatakan, beberapa tantangan yang musti dilaksanakan di tahun 2022, diantaranya peningkatan produksi minimal 6 ton/hektare, swasembada pangan, perubahan pola pikir petani agar mulai melakukan penghematan aplikasi pupuk/ pestisida kimiawi dan menggantikan dengan pupuk hayati/agens pengendali hayati agar dapat mengembalikan kesuburan tanah. Tantangan lainya pada musim panen raya yakni terjadinya penurunan harga akibat produksi melimpah.

“Adanya Sistem Resi Gudang salah satu upaya menjaga stabilitas cadangan dan sistem logistik pangan. Dimulai dari Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Provinsi, Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota,” ujarnya pada webinar Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Propaktani, Selasa (29/3/2022).



Sistem Methuk

Kebutuhan kedelai impor pada industri tahu dan tempe menjadi tantangan dalam mengurangi ketergantungan impor. Harga kedelai impor yang bersaing dengan lokal merupakan penyebab keterbatasan ketersediaannya di petani. Banyak petani kedelai saat ini alih komoditas ke jagung. Upaya pemerintah menargetkan 1 juta ton kedelai di tahun ini untuk pemenuhan kebutuhan industri tahu tempe pun harus dilakukan melalui berbagai terobosan.

Salah satu terobosan yang diperkenalkan Kementan adalah sistem Kedelai Methuk Jagung. Sebenarnya sudah lama sektor pertanian mengenal istilah Kedelai Methuk Jagung, yaitu pola menanam kedelai ketika jagung berumur 80-90 hari. Sehingga ketika jagung panen, kedelai sudah berumur sekitar satu bulan. Sekitar 45 hari berikutnya kedelai dapat dipanen. Kata

“Methuk” berasal dari kata “pethuk” dalam bahasa Jawa bermakna bertemu, dalam bentuk aktif “methuk” bermakna “menjemput”.

Setelah itu, dapat dilakukan penanaman jagung yang kedua. Awalnya petani hanya bisa dua kali membudidayakan jagung di Musim Tanam ke-1 dan ke-2 (MT-1 dan MT-2), dengan sistem methuk ini, petani dapat menanam kedelai di sela-selanya. Hal ini dilakukan dengan teknik budidaya pemangkasan tunas jagung (mucuki) setelah kedelai berumur 5-7 hari, bertujuan untuk melindungi benih kedelai yang ditanam dari terpaan hujan dan gangguan lainnya.

Dirjen Tanaman Pangan Suwandi saat mengisi acara bersama penyuluh pertanian se-Indonesia pada hari Jumat (11/3/2022) menjelaskan, perlunya menyemangati dan memberi gambaran kepada para petani bahwa sebelumnya kita pernah mampu menanam kedelai hingga 1 juta hektare. (tim humas)



Tanam Jagung

Ala Jokowi dan SYL

di Food Estate Belu



Presiden Joko Widodo (Jokowi) didampingi Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) meninjau lahan food estate dengan menggunakan teknologi pertanian modern di Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur (NTT). Di kunjungan ini pun, melakukan penanaman perdana jagung bersama petani guna mempercepat peningkatan perekonomian masyarakat pelosok perbatasan lintas negara serta mendukung ketahanan pangan nasional.

"Hari ini kita berada di Belu, NTT kita membuka lahan seluas 53 hektare (ha) untuk ditanam jagung dan airnya menggunakan springkel yang berasal bendungan Rotiklot yang baru saja diresmikan. Dari sini kita memperluasnya (food estate, red) hingga 500 ha. Kalau itu berhasil, produksinya bagus kita melompat ke daerah yang lain yang punya lahan pertanian datar seperti ini seluas 15 ribu ha," kata Presiden Jokowi pada kegiatan tersebut di food estate yang berada di Desa Fatuketi, Kecamatan Kakuluk Mesak, Kabupaten Belu, NTT, Kamis (24/3/2022).

Jokowi menuturkan, pembukaan food estate ini merupakan salah satu terobosan dalam membangun kemajuan pertanian dalam satu hamparan luas dengan

menggunakan teknologi modern. Pasalnya, jika berani mencoba menggunakan teknologi di lahan-lahan yang sulit seperti NTT ini, nanti akan kelihatan apa yang perlu diperbaiki, dikoreksi dan apa alat mesin pertanian yang cocok digunakan di lahan kering seperti NTT, sehingga dapat memajukan perekonomian masyarakat.

"Saya meyakini kita dapat memperbaiki kesejahteraan masyarakat NTT khususnya Kabupaten Belu, tetapi juga akan memperkuat ketahanan pangan nasional karena adanya lahan-lahan pertanian yang dibuka seperti di Kabupaten Belu, NTT ini," jelasnya.

"Kita harapkan nantinya produksi per hektarenya bisa kita lihat, petani mendapatkan keuntungan berapa dan setelah itu kita perluas," pinta Jokowi.

Sementara itu, Mentan Syahrul mengatakan, Presiden Jokowi mengapresiasi pengembangan kawasan food estate Kabupaten Belu dan sesuai perintah Presiden Jokowi perluasan areal harus terus diupayakan pada tahun ini. Dengan mengintegrasikan laju pertanian dari hulu hingga hilir, food estate Belu diharapkan mampu meningkatkan ketahanan pangan, gizi serta kesejahteraan petani.

"Presiden Jokowi sangat ingin kehidupan masyarakat NTT mengalami peningkatan perekonomian, rakyat makin sejahtera. Salah satunya melalui bidang pertanian. Inilah harapan hadirnya pengembangan food estate ini," ujarnya.

Lebih lanjut SYL menjelaskan, pengembangan kawasan food estate seluas 559 ha di Kabupaten Belu ini tersebar di empat kecamatan, yakni Leosama, Manleten, Umaklaran, dan Kecamatan Fatuketi yang terdiri dari pengembangan padi seluas 411 ha dan jagung seluas 148 ha. Kegiatan pengembangannya dilakukan secara bertahap dari 2021 hingga 2024.

“Pengembangan food estate Belu utamanya untuk komoditas padi dan jagung namun kita harapkan untuk menambah penghasilan masyarakat di pinggir lahan akan ditanam komoditi perkebunan, hortikultura ditambah usaha peternakan ayam atau ebek dan sapi,” tegasnya.

SYL pun mengharapkan usaha pertanian yang terintegrasi hulu-hilir berbasis kawasan dan klaster menurut kesesuaian agro-ekosistem dapat tercipta dan dikembangkan pada kawasan tersebut. Dengan demikian, tata kelola mulai dari pra hingga pasca panen ke depannya terus meningkat.

Turut hadir pada kunjungan ini Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Pratikno, Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Ganadi Sadikin Gubernur NTT, Viktor Bungtilu Laiskodat dan jajaran Eselon 1 Kementan.

Di tempat terpisah, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Panjaitan (LBP) meminta Kementerian PUPR segera membantu proses produksi yang dilakukan jajaran Kementan pada lahan food estate di Kalimantan

Tengah (Kalteng). Sejauh ini ada sekitar 16.643 ha dari total 60,778 ha lahan yang belum teririgasi dengan baik.

“Kalau kita bisa bikin yang 60 ribu itu pak dan kemudian hasilnya bisa 6 ton, wah ini baik sekali untuk rakyat, Pak. Ini kan juga legacy buat kita bahwa selama ini kita kerja, lho. Yang penting jalan, Pak. Karena itu hari ini kita pastikan yang 16 ribu itu jadi. Makanya PUPR bantu Kementan, segera bangun irigasinya agar petani bisa menanam,” ujarnya dalam Rapat Koordinasi Food Estate Kalteng di Kantor Kementan, Jumat (18/3/2022).

Menko LBP mengatakan, ketersediaan infrastruktur yang baik, maka secara tidak langsung akan berdampak baik pada peningkatan produksi. Misalnya dari yang tadinya hanya 3 ton bisa bertambah menjadi 4 ton, lalu bertambah lagi jadi 5 ton bahkan meningkat jadi 7 ton.

“Kalau sudah ada infrastruktur dan irigasi, Pak, kita tinggal berupaya meningkatkan produktivitasnya saja. Misalnya dari 3 ton bertambah jadi 4 ton dan kemudian 5 ton dan seterusnya. Jadi tolong Pak dari PUPR ikuti saja apa yang dikerjakan Kementan karena mereka yang tanam,” katanya.

Senada, Mentan Syahrul mengatakan bahwa kendala pelaksanaan eksentifikasi lahan sejauh ini terletak pada curah hujan yang sangat tinggi serta belum terpenuhinya irigasi dan drainase yang berpengaruh pada jalanya pembuangan air di lahan.

“Makanya pak, ada 16 ribu lahan pada 2021 yang harus kita perbaiki. Kalau yang 30 ribu pada 2020 kan sudah



oke. Semua tergantung pada irigasi pak. Jadi sekali lagi yang eksentifikasi di Blok A Dadahup harus kita kerjakan segera pak,” tandasnya.

Mentan menambahkan, produksi padi memang menjadi program prioritas selama dua tahun ini. Terbukti, meski Indonesia menerjang badai pandemi yang sangat dahsyat, sektor pertanian tetap tumbuh dengan baik.

“Dalam dua tahun ini kami konsentrasikan kerja kami pada ketahanan pangan, Pak, khususnya padi. Dua tahun ini yang lain turun dan hanya pertanian yang tumbuh bapak. Ekspor kita naik terus bapak, bahkan sampai Rp625,04 triliun atau naik 38,68 persen. NTP kita selama dua tahun ini juga tumbuh bahkan tembus 108,83. Ini hanya terjadi jaman orde baru, Pak. Itulah kerja kita semua pakai data,” ujarnya.

Di sisi lain, Kementan terus mengembangkan kampung maupun kawasan agroindustri sayuran dan tanaman obat yang maju, mandiri dan modern antara lain melalui rintisan program Food Estate. Pengembangan kawasan agroindustri hortikultura ini antara lain berlokasi di Wonosobo, Jawa Tengah (Jateng) dengan komoditas yang dikembangkan antara lain kentang, bawang merah, bawang putih dan aneka cabai dengan luasan total 339,96 ha.

Sebagai program super prioritas yang diresmikan Presiden RI Jokowi pada 14 Desember 2021 yang menginginkan program ini dapat betul-betul dirasakan manfaatnya oleh petani. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas sekaligus memberi jaminan pasar sehingga mampu menjamin penghasilan.

Menindaklanjuti arahan tersebut, Mentan SYL dalam berbagai kesempatan meminta jajarannya melakukan pengawalan intensif agar kemanfaatan program tersebut benar-benar dirasakan oleh petani. Indikatornya terlihat dari peningkatan produktivitas panen, jaminan pemasaran dan peningkatan pendapatan petani.

Direktur Jenderal Hortikultura Prihasto Setyanto mengatakan bahwa pihaknya akan terus meningkatkan kualitas program pengembangan kawasan hortikultura. Hal ini dilakukan baik terkait memperluas jangkauan program maupun memaksimalkan dukungan budidaya di lokasi pertanaman.

“Kami berharap petani yang berpartisipasi dalam program serupa akan semakin banyak. Tidak sampai di situ, offtaker atau investor akan terus kita gandeng agar ada keberlanjutan usaha tani terutama aspek pemasarannya,” ujar Prihasto dalam pesan tertulis, Selasa (22/3/2022). **(tim humas)**



Ajakan Wapres dan Konsep Integrated Farming

Wakil Presiden (Wapres) RI KH Maruf Amin mengajak masyarakat di Jawa Barat (Jabar) untuk memanfaatkan lahan terbukanya sebagai tempat bertanam melalui konsep integrated farming.

“Saya ingin memberi kesempatan pada masyarakat untuk menanam di lahan yang dikuasai swasta maupun BUMN. Apalagi masyarakat kadang kadang bisa menanam tapi tidak bisa menjual. Kadang kadang juga sulit karena tidak ada lahan dan tidak ada offtaker,” katanya usai kegiatan menanam jagung kedelai di Kabupaten Purwakarta, Senin (28/3/2022).

Menurut Wapres, integrated farming adalah ekosistem yang bisa membawa pertanian Indonesia jauh lebih modern dan bisa memberdayakan masyarakat melalui pertanian terintegrasi.

“Apalagi di Jabar banyak lahan seperti ini. Nah ke depan kita bisa melakukan digitalisasi termasuk di pesantren pesantren supaya mereka memanfaatkan lahannya secara baik. Yang pasti ini dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan pemulihan ekonomi di akar rumput,” ujarnya.

Wakil Menteri Pertanian (Wamentan) Harvick Hasnul Qokbi menyampaikan pentingnya penggunaan bibit unggul dan alat mesin pertanian (alsintan) untuk menumbuhkan produktivitas dan minat generasi muda terhadap sektor pertanian.

“Untuk itu, kita terus menggiatkan kegiatan ini dan mudah-mudahan apa yang telah diresmikan ini bisa menjadi contoh bagi daerah lain. Tentu kami ingin membuka diri terkait benih, pupuk dan alsintan untuk kemajuan pertanian kita bersama,” katanya.





Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengapresiasi upaya pemerintah dalam hal ini jajaran Kementan yang terus membangun pertanian dengan skala besar berbasis kerakyatan. “Kami mengapresiasi Wapres dan kementan karena sekarang jika di survei urusan sembako ini selalu nomor satu sehingga kalau negara hadir tentu akan diapresiasi. Makanya, ke depan manajemen pertanahan yang dikuasai mayoritas, tentu kami ingin ada kontribusi sehingga suatu saat pesantren punya lahan luas dan mengerjakan komoditas yang dibutuhkan,” tandasnya.

Di Aceh, Kementan mendorong masyarakat setempat untuk mengembangkan konsep Integrated Farming sebagai konsep pertanian masa depan yang berkelanjutan. Konsep ini bahkan terbukti menguntungkan karena semua proses bertaninya saling berkaitan baik tanaman pangan maupun peternakan.

Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) mengatakan, Aceh selama ini merupakan provinsi subur yang memiliki potensi pertanian luar biasa, juga banyaknya SDM (sumberdaya manusia) unggul yang tersebar di seluruh desa.

“Aceh itu bagus banget karena ada gunung, bukit dan laut. Banyak tempat yang tidak semua seperti Aceh. Ini karunia

Allah yang luar biasa. Karena itu Aceh harus juara besok. Saya mau integrated Farmingnya ditingkatkan lagi karena konsep ini sangat menguntungkan,” ujar SYL di Gampong Blang Miro, Kecamatan Simpang Tiga, Kabupaten Aceh Besar, Jumat (4/3/2022).

Di Sulawesi Selatan, (Sulsel), Mentan Syahrul mengajak masyarakat di Kabupaten Gowa untuk menjaga jejak kejayaan kerajaan Gowa sebagai kerajaan terbesar di belahan timur nusantara. Salah satunya dengan menjaga sektor pertanian agar tetap tangguh dan tumbuh sebagai penopang ekonomi di tengah pandemi.

Istana Balla Lompoa sendiri dibangun pada 1936 oleh Raja Gowa XXXVI Mangimangi Daeng Matutu, Karaeng Bontonompo yang bergelar Sultan Muhammad Tahir Muhibuddin.

“Saya ingin mengingatkan kembali betapa pentingnya peran pertanian pada masa pandemi karena mampu menopang pertumbuhan ekonomi, juga sebagai penghasil devisa negara, kemudian sumber pendapatan utama rumah tangga petani dan penyedia lapangan kerja,” ujar Mentan SYL dalam acara peresmian revitalisasi kawasan museum Balla Lompoa, Kamis, (17/3/2022).

NTP Februari 2022 Naik

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis Nilai Tukar Petani (NTP) nasional pada bulan Februari 2022 mengalami kenaikan tinggi yakni 108,83 atau naik sebesar 0,15 persen. Kenaikan NTP terjadi karena ada kenaikan pada indeks harga yang diterima petani sebesar 0,26 persen dibandingkan bulan sebelumnya.

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS Setianto menjelaskan bahwa kenaikan tersebut dipengaruhi oleh NTP subsektor hortikultura yang mencapai 101,75 atau naik sebesar 2,08 persen. Indeks yang diterima petani hortikultura naik sebesar 2,24 persen atau lebih besar dari kenaikan indeks yang dibayarkan petani, dimana peningkatannya mencapai 0,15 persen.

“Adapun komoditas yang dominan dalam mempengaruhi kenaikan NTP adalah bawang merah dan cabai merah,” ujar Setyanto dalam Berita Resmi Statistik yang digelar melalui streaming, Selasa (1/3/2022).

Selain bawang merah dan cabai merah, kelapa sawit dan karet disebut sebagai komoditas penyumbang kenaikan NTP nasional. Setyanto juga mengatakan, NTP yang paling tinggi terjadi di Provinsi Riau dengan kenaikan tertinggi sebesar 2,50 persen jika dibandingkan dengan kenaikan NTP di provinsi lainnya.

Selain itu, Setyanto turut memaparkan potensi luas panen di sepanjang bulan Januari sampai April 2022 mdatang mencapai 4,81 juta hektare (ha) atau meningkat 8,58 persen dibanding periode yang sama pada tahun lalu.

“Angka tersebut kami hitung berdasarkan pengamatan KSA (kerangka sample area.red). Hasilnya ada peningkatan potensi luas panen 0,38 juta ha atau setara 8,58 persen,” katanya.

Kenaikan potensi luas panen itu juga berdampak pada peningkatan produksi. BPS mencatat, produksi padi Januari-April 2022 mencapai 25,4 juta ton gabah

kering giling (GKG). Meningkat 7,7 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang berada pada kisaran 23,58 juta ton GKG.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengatakan bahwa kenaikan prognosa produksi padi patut disyukuri bersama karena selama pandemi para petani terus bekerja. “Alhamdulillah kolaborasi pemerintah dan petani terus terjaga sehingga ketersediaan pangan dan kesejahteraan petani terus meningkat,” tandasnya.

Anugrah Kick Andy

Iwan Dento (42), aktivis lingkungan warga Desa Salenrang, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan (Sulsel) dianugrahi Kick Andy Heroes 2022 sebagai penjaga alam Karst Rammang Rammang. Iwan tak kuasa menahan haru karena perjuangannya selama ini mendapat apresiasi dari banyak pihak, termasuk dukungan Syahrul Yasin Limpo (SYL) sejak dia menjabat sebagai Gubernur Sulsel hingga Menteri Pertanian.

“Kalau bicara Ramang-ramang pertama kita bicara soal kehidupan dan kedua kita bicara soal identitas. Ada peninggalan leluhur kami yang berusia 42000 tahun lalu. Saya mengucapkan terimakasih kepada orang tua saya, Bapak Syahrul Yasin Limpo atas semua dukungan yang diberikan,” ujar Iwan, Minggu (27/3/2022).

Menurut Iwan, peran SYL dalam membangun desa wisata memang sangat besar, dimana sepanjang ingatannya, SYL, sejak menjadi gubernur terus memberi dukungan penuh dan semangat keadilan ekologi demi kelestarian lingkungan dan warisan alam yang bisa dinikmati masyarakat luas. Kini, Ramang-ramang menjadi salah satu Wajah pariwisata Indonesia.

“Awal lahirnya Rammang-ramang adalah festival pulmon pada 2015 lalu yang dibuat oleh Pak SYL waktu jadi gubernur. Festival itu juga yang kemudian menjadi tolak ukur desa wisata sampai hari ini,” katanya. **(tim humas)**



Mulai Dari Pelayanan Publik, PR Sampai Happiness Awards 2022

Kementerian Pertanian (Kementan) kembali meraih penghargaan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Kategori Sangat Baik lingkup Kementerian/Lembaga Tahun 2021 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemen PANRB). Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mendapatkan raihan prestasi tersebut adalah Balai Embrio Ternak (BET) Cipelang.

"Tentunya ini menjadi suatu kebanggaan buat kami karena UPT Kementan telah meraih penghargaan pelayanan publik dengan kategori sangat baik. Hal ini tentunya menjadi motivasi buat kami semua untuk terus meningkatkan pelayanan prima buat masyarakat," ungkap Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) pada keterangan pers pada Jumat (11/03/2022) siang.

Pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan pelayanan publik ini merupakan amanat Undang-Undang Nomor 25/2009 tentang Pelayanan Publik. Lokus evaluasi pelayanan publik meliputi Unit Pelayanan Publik (UPP) tingkat kementerian/lembaga sebanyak 84 UPP, tingkat provinsi sebanyak 34 UPP, dan tingkat kabupaten/kota sebanyak 514 UPP.

Penghargaan untuk BET Cipelang tersebut disampaikan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Men PAN-RB) Tjahjo Kumolo pada acara Penyampaian Hasil Evaluasi dan Penghargaan Pelayanan Publik di Lingkup Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah yang disampaikan pada hari Selasa (8/3/2022) secara online.

"Saya berharap penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi BET Cipelang beserta UPT-UPT lingkup Kementan lainnya agar senantiasa memberikan pelayanan yang prima dan profesional bagi masyarakat," ujar SYL.

Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) Nasrullah menyampaikan, pada 2021 BET Cipelang menjadi UPT dari Ditjen PKH mewakili Kementan menjadi lokus evaluasi Pelayanan Publik. "Hasil evaluasi telah diumumkan oleh Kemen PANRB secara online. Alhamdulillah Kementan telah meraih penghargaan pelayanan publik dengan kategori sangat baik," ungkapnya.

Prestasi lainnya yang diraih Kementan, yakni penghargaan 'Happiness Awards 2022' dari Rumah Zakat. Penghargaan tersebut diserahkan CEO

Rumah Zakat Nur Efendi dan diterima langsung Mentan Syahrul Yasin Limpo dalam Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi (Rakorsin) Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementan di IPB International Convention Center (IICC), Bogor, Kamis (10/3/2022).

Seperti diketahui, Rumah Zakat seperti dilansir dari websitenya, adalah lembaga filantropi yang mengelola zakat, infak, sedekah, wakaf serta dana sosial lainnya melalui program pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan.

Salah satu program yang ditawarkan Rumah Zakat adalah Desa Berdaya yang menurut Nur Efendi adalah program pemberdayaan wilayah binaan berdasarkan pemetaan potensi lokal dengan sistem integrasi sehingga mempercepat pemberdayaan masyarakat, dari mustahik menjadi muzaki.

"Di Desa Berdaya itu ada petani berdaya, petani milenial. Kemudian ada pendampingan kelompok, pembiayaan sarana prasarana termasuk kemudian pendampingan akses pasar," kata Nur Efendi.

Di sisi lain, Kementan juga meraih dua penghargaan bidang Kehumasan di ajang kompetisi Public Relations Indonesia Award (PRIA) 2022. Dua penghargaan tersebut berupa trofi kanal digital untuk sub kategori media sosial kategori Kementerian serta untuk kategori Kementerian Terpopuler di Media Cetak 2021.

Founder dan CEO PR Indonesia Group Asmono Wikan mengucapkan selamat kepada para pemenang PRIA 2022 dan berterima kasih atas partisipasi seluruh pihak yang ikut serta dalam kompetisi ini. Ia menyebut tahun ini jumlah peserta yang berpartisipasi mengalami

peningkatan yang signifikan.

"Dari tahun ke tahun kami mengalami peningkatan entry yang luar biasa, tahun lalu kami menerima 609 entry dari 9 kategori kompetisi, tahun ini kami menerima 789 entry dari 9 kategori, ini menunjukkan bahwa kerja kehumasan adalah kerja yang sangat mulia dan strategis" ungkapnya pada acara The 7th PR Indonesia Awards di Po Hotel, Semarang, Jawa Tengah.

PRIA merupakan ajang untuk mengapresiasi kinerja humas/public relations (PR) yang unggul dari korporasi, kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah di seluruh Indonesia. PRIA mencerminkan pencapaian tertinggi kinerja komunikasi korporasi/organisasi. Sebagai satu-satunya ajang kompetisi PR paling komprehensif di Indonesia sejak 2016, PRIA menjadi barometer kinerja komunikasi yang patut diikuti oleh segenap korporasi/organisasi.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik Kementan Kuntoro Boga Andri mengatakan, penghargaan ini merupakan bagian dari upaya dan hasil kerja keras para Insan Humas di Kementan. Saat ini Humas dituntut agar mampu melakukan berbagai bentuk transformasi, berinovasi dan menggunakan teknologi agar mampu berkawan dengan perubahan termasuk dunia digital.

"Kami memiliki 156 pranata humas tersebar hingga tingkat UPT Kementan di daerah yang ada di Indonesia, kekuatan SDM ini menjadi aset kami untuk terus meningkatkan kapasitas dan efektivitas kehumasan di Kementan, termasuk memaksimalkan sirkulasi informasi pembangunan pertanian di era digital yang tengah berkembang pesat saat ini" tegasnya. **(tim humas)**



Mengawinkan Ilmu Dengan Pengalaman

SYL Raih Gelar Profesor Kehormatan

Syaharul Yasin Limpo (SYL) mendapatkan gelar Profesor Kehormatan dalam Bidang Hukum Tata Negara dan Pemerintahan pada Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin (Unhas). Rektor Unhas Dwia Aries Tina Pulubuhu pun menjelaskan SYL layak mendapatkan gelar ini.

"Para mahasiswa akan mendapatkan sumber ilmu yang bervariasi dari seorang pakar keilmuan yang kaya prestasi, pandai berorasi, dan menguasai 'best practices,'" ungkap Dwia saat menyampaikan pidatonya pada acara pengukuhan SYL sebagai profesor kehormatan di Unhas, Makassar, Kamis (17/3/2022).

Dwia menyebutkan, kiprah SYL di pemerintahan tidak main-main. Memulai karir sebagai pegawai negeri sipil Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulsel pada 1980, SYL disebutkan memiliki perjalanan politik yang berbeda dibandingkan tokoh-tokoh nasional lainnya.

"Hasil pemikiran beliau adalah persilangan akademik dengan



pengalaman secara birokrat. Karir beliau dimulai dari bawah, kepala desa, camat, dan bupati, hingga menjadi gubernur dan menteri. Tidak banyak tokoh Indonesia seperti ini. Ini akan menjadi khasanah ilmu yang konkret," tambah Dwia.

Menanggapi orasi ilmiah yang disampaikan SYL dengan judul "Hibridisasi Hukum Tata Negara Positivistik dengan Kearifan Lokal dalam mengurangi Kompleksitas Pemerintahan", Dwia pun menyebutkan hasil pemikiran tersebut membuktikan SYL sebagai tokoh nasional yang sangat dekat dengan masyarakat.

"Sekali lagi kita melihat bagaimana beliau bisa mengawinkan ilmu dengan pengalaman di lapangan dengan masyarakat. Perpaduan antara hukum positif dengan nilai-nilai pemerintahan yang berasal dari kearifan lokal, tentu ini sangat mencerahkan," jelasnya.

Pada saat menyampaikan orasi ilmiahnya, SYL menyebutkan ide tentang hibridisasi hukum tata negara positivistik dengan kearifan lokal sudah lahir sejak dirinya menjadi kepala desa.

"Bagi saya yang akrab dengan kearifan lokal dari berbagai pesan nenek moyang, melihat pemerintahan yang berbasis pada hukum tata negara dan aturan administrasi yang rigid justru perlu dikawinkan dengan kearifan lokal, agar memiliki spirit partisipatif yang dapat mendorong peran aktif masyarakat," paparnya.

Berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan budaya lokal Bugis-Makassar, SYL mengingatkan sistem hukum Indonesia untuk mempertimbangkan basis budaya dan aspek sosiologis dalam teorisasi hukum.

"Langkah yang perlu digagas dan komitmen yang harus ditegaskan adalah, bangsa Indonesia harus berani menentukan apa yang paling baik bagi bangsanya, termasuk dalam membangun teori hukum yang memiliki karakteristik ke-Indonesiaan," tegas SYL.

Dirinya pun bercerita, konsep pengetahuan hukum tata negara dan administrasi pemerintahan yang didapatkannya melalui Pendidikan formal yang dikawinkan dengan kearifan lokal tersebut, turut diterapkan dalam menjalankan Amanah sebagai Menteri Pertanian saat ini.

“Kami mendorong petani milenial dan transformasi digital dalam praktek pertanian, karena kami sadar bahwa saat ini telah terbentuk generasi baru petani atau new peasant generation yang mengandalkan teknologi digital dan didorong oleh spirit entrepreneurship. Petani milenial ini kami harapkan bahu-membahu dengan petani generasi tua dalam memajukan dan memoderenkan pertanian Indonesia,” ucap SYL.

Pengukuhan SYL sebagai profesor kehormatan dihadiri oleh berbagai tokoh antara lain Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy, Rektor IPB University Arif Satria, Rektor Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Amany Burhanuddin Umar Lubis, Bupati Gowa Adnan Purichta Ichsan, dan Ketua Ikatan Keluarga Alumni (IKA) Unhas Andi Amran Sulaiman.

Sementara itu, sejumlah tokoh dan lembaga nasional dan internasional beramai-ramai menyampaikan apresiasi dan rasa bangga atas pangkat professor kehormatan yang diberikan Unhas kepada SYL.

“Saya mengucapkan selamat dan sukses yang sebesar-besarnya atas pengukuhan Profesor Honoris Causa Dr Syahrul Yasin Limpo SH MSi MH. Sebagai seorang guru besar di bidang hukum tata negara dan pemerintahan pada fakultas Universitas Hasanudin Makassar,” ujar Menteri Komunikasi dan Informatika Jhonny Gerrard Palate.

“Selamat dan sukses atas pencapaian luar biasa, Bapak Profesor Honoris Causa Dr H Syahrul Yasin Limpo SH MSi MH di bidang hukum tata negara,” ujar Gubernur Sumatera Utara Edi Rahmayadi.

Sementara Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyampaikan selamat dan apresiasinya kepada Mentan Syahrul Yasin Limpo yang secara resmi mendapatkan gelar Profesor Kehormatan dari Universitas Hasanuddin. “Sebagai senior dengan pengalaman di pemerintahan dan tata hukum yang begitu hebat beliau tatap

rendah hati,” ungkap Ganjar.

Kontribusi Mentan SYL, menurutnya, sudah tidak perlu dipertanyakan lagi. Maka beliau pantas mendapatkan gelar profesor kehormatan. “Selamat atas capaian luar biasa ini, semoga Mas Syahrul konsisten dalam pengabdian dan berhasil menanamkan kerangka berpikir maju tanpa meninggalkan jejak keluhuran,” ucapnya.

“Selamat atas pencapaian Profesor Honoris Causa Dr H Syahrul Yasin Limpo SH MSi MH di bidang hukum tata negara. Semoga pengetahuan dan kepemimpinan yang kuat akan membawa pertanian Indonesia semakin didepan menjadi sektor yang kuat dan berjaya,” ujar Kepala Perwakilan FAO Rajendra Aryal.

“Selamat malam, Menteri Syahrul Yasin Limpo. Saya dengan tulus menyampaikan apresiasi untuk undangan sebagai bagian perayaan penting ini. Saya juga secara terhormat mewakili Pemerintah Columbia menyampaikan ucapan selamat kami yang hangat atas pengukuhan Anda sebagai profesor kehormatan di bidang hukum dari Universitas Hasanuddin,” kata Dubes Columbia Juan Camilo Valencia.

“Selamat kepada Bapak Syahrul Yasin Limpo Menteri Pertanian Republik Indonesia atas pengukuhan sebagai profersor honoris clausa Universitas Hasanudin,” ucap Dubes France Olivia Chambard.

“Selamat Menteri Syahrul Yasin Limpo atas pengukuhan sebagai profersor honoris clausa Unhas, Makassar. Saya harus sampaikan bahwa pencapaian Anda luar biasa. Semoga ini menjadi batu loncatan untuk upaya dimasa depan, terima kasih,” ucap Dubes India Manoj Kumar Bharti.

“Denmark dan Asia bekerja sama dalam berbagai bidang demi membangun masa depan yang berkelanjutan. Itu sebabnya kami sangat bahagia melihat pengukuhan Pak Menteri di posisi yang sangat penting ini (Profesor Honoris Cause, red). Kami mengirimkan ucapan selamat yang hangat. Selamat Pak Menteri,” kata Dubes Denmark Lars Bo Larser.

“Sebagai perwakilan Turki di Indonesia, saya menyampaikan selamat kepada Menteri Syahrul Yasin Limpo atas pengukuhan Anda sebagai profesor kehormatan di bidang hukum dari Unhas, selamat atas capaian ini,” ucap Dubes Turki Askin Asan.



“Saya menyampaikan selamat kepada Bapak Syahrul Yasin Limpo, Menteri Pertanian Republik Indonesia atas gelar profesor kehormatan di bidang hukum dari Universitas Hasanuddin. Pak Menteri saya berdoa yang terbaik untuk Bapak,” ujar Perwakilan IFAD Ivan Cossio Cortes.

“Selamat kepada bapak Profesor Syahrul Yasin Limpo selaku Mentan Republik Indonesia yang telah mendapatkan gelar guru besar kehormatan. Ini adalah sebuah penghargaan yang luar biasa karena saya tahu bahwa beliau memang memiliki tacit knowledge. Memiliki pengetahuan, pengalaman yang sangat berharga yang bisa memberikan sumbangan penting untuk pengetahuan ilmu pengetahuan,” ujar Rektor IPB Arif Satria. **(tim humas)**

Irjen Kementan yang Baru

Bernama

Jan Samuel Maringka



Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) melantik Jan Samuel Maringka sebagai Inspektur Jenderal (Irjen) Kementerian Pertanian (Kementan), Rabu (30/3/2022). Pelantikan digelar di Auditorium Gedung F Kementan dan dihadiri jajaran Kejaksaan Agung RI serta eselon 1 Kementan. Dalam arahannya, SYL meminta agar Inspektur Jenderal yang baru bisa mengenali lingkungan kerjanya secara cepat dan mampu adaptif terhadap segala tantangan yang ada.

“Saya secara resmi melantik saudara sebagai Inspektur Jenderal Kementan dan saya percaya saudara bisa mengemban tugas ini sebaik baiknya. Saya juga minta agar saudara mengenali medan kerja yang baru agar bisa mendukung dan mencapai target ketahanan pangan nasional,” ujarnya.

Menurut Mentan, peran Inspektur Jenderal sangatlah penting dalam mengontrol keuangan internal serta menciptakan birokrasi yang bersih. Peran Irjen harus menjadi unit terdepan dalam mengawal pelaksanaan pengawasan aparat internal pemerintah.

SYL mengatakan, selama ini sektor pertanian tidak pernah libur karena setiap hari terus melakukan produksi. Hasilnya, produksi berbagai komoditas naik dan kesejahteraan petani meningkat. “Gak pernah libur pertanian, setiap hari kita harus bekerja. Alhamdulillah sudah tiga tahun ini kita tidak impor beras. Saya ucapkan terimakasih kepada pejabat Kementan yang terus bekerja,” katanya.

Irjen Kementan Jan Samuel Maringka yang sebelumnya menjabat sebagai Staf Ahli Jaksa Agung RI bidang Perdata dan Tata Usaha Negara mengaku siap bekerja secara optimal dalam mewujudkan target-target yang sudah ditentukan. Utamanya mengenai ketahanan pangan nasional.

“Saya akan berupaya agar keberhasilan tugas dari Kementan ini dapat kita teruskan dan tentunya sekali lagi beliau mengharapkan agar kita tidak melakukan kerja secara sendiri-sendiri tetapi kita harus mampu melakukan konsolidasi dan optimalisasi,” ujarnya.



Pembekalan 745 Calon ASN

Kementan menyelenggarakan kegiatan Orientasi Calon Aparatur Sipil Negara (ASN), sekaligus penyerahan Keputusan Pengangkatan Calon ASN. Pada kesempatan tersebut, Mentan Syahrul Yasin Limpo (SYL) memberikan pembekalan khusus bagi 745 Calon ASN Kementan. Pada pembekalan ini, SYL menekankan pentingnya peran Calon ASN Kementan bagi masyarakat.

“Orang lain bisa lebih kaya dari kita semua. Tapi ingat, kalau pertanian punya peran penting bagi masyarakat. Itu adalah kebahagiaan buat kamu. Kamu menjadi ASN berarti itu adalah pilihan Tuhan. Diandalkan bangsa dan rakyat. Surga ada di tanganmu,” ungkap SYL di Kantor Pusat Kementan, Jakarta, Selasa (1/3/2022).

Berdasarkan laporan Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementan Kasdi Subagyo yang dibacakan Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian Zulkifli, jumlah Calon ASN 2022 mencapai 745 dengan rincian penempatan 31 orang di Sekretariat Jenderal, 18 orang di Direktorat Jenderal (Ditjen) Prasarana dan Sarana Pertanian, 14 orang di Ditjen Perkebunan, 233 orang di Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 62 orang di Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, serta 12 orang di Badan Ketahanan Pangan. (tim humas)



Pentingnya Akses Pangan Terbuka Bagi Seluruh Dunia

Forum G20



Pemerintah Indonesia menekankan pentingnya keterbukaan akses pangan dunia serta inovasi agri-preneurship melalui pertanian digital. Demikian disampaikan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian (Sekjen Kementan) Kasdi Subagyo saat memimpin Pertemuan Deputi Pertanian G20 yang digelar secara virtual, Rabu (30/3/2022) di Novotel Bogor, Jawa Barat.

“Kita juga sampaikan bahwa terkait pangan semua negara harus membuka aksesnya. Artinya tidak ada batas dari negara manapun. Jadi negara yang menghasilkan banyak produksi harus share juga kepada negara yang kekurangan. Kira-kira seperti itu yang kita tekankan dalam forum ini,” ujarnya.

Berikutnya, lanjut Kasdi, Indonesia menilai pentingnya membangun pertanian secara adaptif dan mengikuti pola tanam yang berkelanjutan. Termasuk menerapkan pola tanam cepat seperti menggunakan varietas-varietas berumur genjah atau berumur pendek.

“Kemudian melakukan antisipasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim dunia yang saat ini semakin tidak menentu. Jadi penjabaran dan posisi kita di G20 ini adalah mengantisipasi perubahan iklim,” ujarnya.

Sekadar informasi, Agriculture Working Group (AWG) ini mengambil tema ‘Balancing Production And Trade To Fulfil Food For All’ dimana kegiatan pertamanya digelar pada 30-31 Maret di Bogor. Kegiatan kedua digelar pada 27-29 Juli di Yogyakarta dan kegiatan ketiga, yaitu tingkat menteri digelar di Bali pada 6-8 September 2022.

“Tujuan dari kegiatan ini salah satunya adalah keseimbangan antara produksi dengan perdagangan untuk memenuhi pangan untuk semua. Tentu basis pemikiran kita adalah mengembalikan posisi pertanian dimasa pandemi ini. Alhamdulillah pertanian dibawah Bapak Menteri (Syahrul Yasin Limpo) tumbuh mengembirakan, dimana produksi kita naik dan kesejahteraan petani meningkat,” katanya.

Kasdi menambahkan, Indonesia saat ini juga fokus pada perkembangan inovasi agri preneurship untuk meningkatkan taraf hidup petani agar lebih sejahtera. Terutama para petani di desa yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan pertanian Indonesia.

“Itulah topik substansi yang kita dibahas hari ini. Juga memberi gambaran nyata bahwa pertanian kita selama pandemi mendapat apresiasi dari FAO sebagai pertanian percontohan dunia,” ujarnya.

Konferensi FAO

Sementara itu, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (SYL) menyampaikan komitmen Indonesia untuk terus bersinergi dengan mitra pembangunan internasional dalam membangun model pertanian inovatif yang dapat menjadi acuan bagi negara-negara, utamanya di kawasan Asia Pasifik. Hal ini disampaikan Mentan saat menghadiri Pertemuan Tingkat Menteri (Ministerial Meeting) Konferensi Regional FAO untuk Asia Pasifik (APRC) ke-36 secara virtual, Jumat (11/3/2022).

“Meningkatkan kerja sama antar negara dan menegaskan kesiapan Indonesia untuk memberikan bantuan teknis termasuk melalui kerangka Kerja Sama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST) yang telah diperkuat Indonesia melalui Nota Kesepahaman KSST tentang Pertanian dan Ketahanan Pangan dengan FAO tahun 2021 lalu,” kata Mentan.

Dalam pertemuan ini turut hadir, Direktur Jenderal FAO dan Menteri Pertanian perwakilan 42 negara anggota Asia Pasifik serta 76 observers yang mewakili perwakilan organisasi internasional dan LSM.

Mentan juga menyampaikan prioritas nasional dan regional Indonesia di sektor pertanian diantaranya upaya pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat melalui program Food Estate, transformasi digitalisasi

pertanian, pembangunan kapasitas petani milenial dan agripreneurs, serta program Pekarangan Pangan Lestari untuk memperkuat ketahanan pangan di tingkat keluarga.

“Sektor pertanian Indonesia dalam kondisi pandemi mampu memenuhi permintaan konsumsi masyarakat sehingga stabilitas harga terjaga, serta mampu menjadi pilar dalam menyerap kelebihan tenaga kerja dari sektor lain yang kembali ke pedesaan akibat pandemi” ujar SYL.

Lebih lanjut, Mentan menegaskan, terkait tiga isu prioritas yang diusung Keketuaan Indonesia pada Kelompok Kerja Pertanian G20 tahun ini, yaitu membangun sistem pangan dan pertanian yang tangguh dan berkelanjutan, mendorong terciptanya perdagangan lintas negara yang terbuka dan dapat diprediksi, serta membangun kewirausahaan pertanian dan digitalisasi. Ketiga prioritas ini akan berkontribusi dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di Kawasan.

“Saya apresiasi dan berkomitmen untuk terus memupuk kolaborasi dengan FAO, IFAD, WFP dan mitra pembangunan lainnya dalam membangun sistem pangan dan pertanian yang inklusif, tangguh dan berkelanjutan,” tegas Syahrul.

APRC merupakan pertemuan tingkat Menteri yang digelar dua tahun sekali untuk mendiskusikan tantangan sektor pertanian dan ketahanan pangan sehingga tercipta koherensi kebijakan negara-negara anggota FAO di kawasan. APRC sesi ke-36 menyepakati komitmen bersama untuk terus mendorong upaya transformasi sistem pangan, memperkuat mata pencaharian serta memastikan perbaikan gizi dan ketahanan pangan dengan berprinsip pada ‘no one left behind’, yang merupakan semangat Sustainable Development Goals (SDGs).

Sesi ke-36 tahun ini dihelat di Dhaka, Bangladesh, pada 8-11 Maret 2022. Delegasi RI dipimpin oleh Menteri Pertanian dengan anggota Delri terdiri dari unsur Kementerian Pertanian, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan KBRI Roma. Dubes RI untuk Bangladesh juga hadir secara langsung sebagai alternate Ketua Delegasi Indonesia di Dhaka. **(tim humas)**





Ransum

Adalah campuran dari berbagai jenis pakan yang diberikan untuk hewan ternak selama sehari semalam.

Perlu diingat bahwa ransum ini harus mengandung gizi seimbang untuk hewan ternak ya, seperti pakan hijau dan konsentrat.



Kalender Panen Buah Lokal

Januari  Manggis  Rambutan  Sawo  Kedondong	Februari  Jambu Biji  Jeruk Nipis  Duku	Maret  Sirsak	April  Salak
Mei  Kesemek  Jeruk Manis	Juni  Nangka  Pepaya  Pisang	Juli  Belimbing  Melon	Agustus  Jambu Bol  Jambu Mete  Jambu Air
September  Mangga	Oktober  Jeruk Bali	November  Alpukat	Desember  Durian



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA



G20 INDONESIA
2022

Marhaban Ya Ramadhan 1443 H

Selamat menjalankan ibadah puasa, semoga kita semua mendapat
berkah di bulan Ramadhan tahun ini.

